

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan pada tiap bab kemudian diakhir pada bab lima dibuat kesimpulan tentang konsep pendidikan akhlak dalam Surat Luqman ayat 12-19 studi komparasi Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Akhlak dalam Surat Luqman Ayat 12-19 menurut tafsir Ibnu Katsir.

Konsep Pendidikan akhlak dalam tafsir Ibnu Katsir surat Luqman ayat 12-19 sebagai berikut: ayat 12 berisi tentang anjuran bersyukur, ayat 13 larangan berbuat syirik, ayat 14 perintah berbakti kepada orangtua, ayat 15 berbuat baik terhadap orangtua kecuali dalam hal keimanan, ayat 16 manusia mempertanggungjawabkan segala yang diperbuat kepada Allah, ayat 17 perintah menegakkan shalat dan *amar ma'ruf nahi munkar*, ayat 18 larangan bertingkah sombong, ayat 19 bersikap sopan dalam berkomunikasi.

2. Konsep Pendidikan Akhlak dalam Surat Luqman Ayat 12-19 menurut tafsir Al-Misbah.

Konsep pendidikan akhlak dalam tafsir Al-Misbah surat Luqman ayat 12-19 sebagai berikut: Ayat 12 menerangkan tentang syukur, disini syukur disamakan dengan hikmah, karena dengan syukur, orang akan mengenal anugerah Allah, sehingga orang akan patuh dan kagum pada-

Nya, seseorang akan melakukan amal yang sesuai dengan pengetahuannya. Ayat 13 berisi tentang larangan berbuat syirik yang diawali dengan kata *yaa bunayya*, wahai anakku, yang mencerminkan makna kelembutan dan kasih sayang, ayat 14 menggambarkan betapa perjuangan seorang ibu mengandung kita dan merawat kita, pentingnya berbakti kepada orangtua. Ayat 15 berisi mengenai anjuran berbakti kepada orangtua selama tidak bertentangan dengan ajaran agama, ayat 16 yakni kuasa Allah melakukan perhitungan atas amal-amal perbuatan manusia di akhirat nanti, ayat 17 nasihat untuk beramal shaleh seperti shalat, *amar ma'ruf nahi munkar*, juga nasihat agar bersabar, ayat 18-19 berkaitan dengan akhlak sopan santun ketika berinteraksi dengan sesama manusia.

3. Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak dalam Surat Luqman Ayat 12-19 menurut tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Misbah.

Secara kontekstual konsep pendidikan akhlak tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Misbah adalah sama, hanya saja secara tekstual sedikit mengalami perbedaan. Konsep pendidikan akhlak Ibnu Katsir secara teoritis lebih luas sehingga terbagi ke dalam tiga sub besar yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada orang lain. Sedangkan konsep pendidikan akhlak menurut tafsir Al-Misbah lebih spesifik kepada konsep riil seperti ajaran tauhid keimanan, shalat, bersyukur, sopan santun dalam bicara dan menghormati orang tua.

Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantara perbedaan zaman, keilmuan, sosio-politik dan budaya serta faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kepada seluruh orang tua, pendidikan akhlak adalah tombak kehidupan dan kewajiban orang tua atas pendidikan akhlak anaknya. Semoga para orang tua bisa mengaplikasikan model konsep pendidikan akhlak Luqman kepada anaknya yang merujuk kepada tafsir Al-Misbah maupun Tafsir Ibnu Katsir, karena kesempurnaan pendidikan akhlak akan mampu menghasilkan anak yang berbakti dan taat kepada perintah agama.
2. Bagi pendidik, Dari nilai akhlak dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 diharapkan menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan guru Pendidikan Agama Islam dimanapun dan kapanpun kedepannya.
3. Bagi Peneliti, Bahwa hasil dari analisis tentang konsep pendidikan akhlak surat luqman ayat 12-19 ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penulisan ini.